

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan terjadi karena adanya beberapa pendapat yang nadanya seirama. Akan tetapi ada juga kesimpulan yang dibuat oleh seorang penulis atau peneliti. Kesimpulan yang terjadi dari beberapa pendapat cenderung kepada kesimpulan yang bersifat obyektif, sedang kesimpulan yang datang dari seseorang lebih mengarah kepada kesimpulan yang bersifat subyektif.

Penulisan beksan Srikandi Larasati ini dapat juga diambil suatu kesimpulan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

- Beksan Srikandi Larasati termasuk dalam kategori beksan pethilan bertema perang tanding dalam arti olah keprajuritan.
- Ragam gerak yang terdapat dalam beksan Srikandi Larasati sudah termasuk tingkatan yang tinggi, karena dipersiapkan untuk siswa tingkat SMTA. Hal ini membuktikan bahwa tidak setiap orang yang menarikannya dapat dengan mudah menjiwai tokoh-tokoh dalam beksan ini, apalagi terdapat pocapan yang harus dilakukan dengan nada yang pas.
- Beksan Srikandi Larasati akan lebih berpengaruh positif daripada negatif, karena tidak menggambarkan tokoh yang jahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Penerbit Sinar Harapan, Cetakan I, 1981.
- G.B.P.H. Suryobrongto. "Penjiwaan Tari Klasik Gaya Yogyakarta". Fred Wibowo, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi D I Y, Percetakan Ofset Liberty, 1981.
- Hardjowirogo. Sejarah Wayang Purwa. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1982.
- Koentjaraningrat. Kebudayaan Jawa. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1984.
- S. Padmosoekotjo. Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita. (Jilid III). Surabaya : CV. Citra Jaya, 1982.
- Sal Murgiyanto. Pedoman Dasar Penata Tari. Terj. Jakarta : Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, t.t.
- Sri Mulyono. Wayang dan Karakter Wanita. Jakarta : Gunung Agung, 1983.
- Soedarsono. Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta Satu Pengamatan Dari Segi Estetika Tari. Yogyakarta : Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979/1980.
- _____. Djawa dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press, 1972.
- _____, Ben Suharto, Sumandiyo Hadi, Y. Djoko Waluyo, Wp., Robertus B. Sudarsono. Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1977/1978.
- _____. Tari-tarian Indonesia I. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- Sunardi, D.M. Srikandi Belajar Memanah. Jakarta : Balai Pustaka, 1983.

Suwandono, Dhanisworo dan Mujiyono. Ensiklopedi Wayang Purwa I. (Compedium). Jakarta : Proyek Pembinaan Kesenian Direktorat Pembinaan Kesenian, Direktorat Jendral Kesenian Dit. Jen. Kebudayaan Departemen P dan K, t.t.

Theresia Suharti. Pengaruh Karakterisasi Wayang Dalam Bentuk Tari Puteri Wayang Wong Gaya Yogyakarta. Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.

_____. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Puteri Gaya Yogyakarta". Yogyakarta : Proyek Pengembangan Institut Kesenian Jakarta, Sub/Bagian Proyek ASTI Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982/1983.

Yulianti Parani. Sejarah Tari Umum. Jakarta : Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1975.

